

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang***

Pendidikan merupakan indikator suatu negara yang menunjukkan bahwa negara tersebut sudah maju. Pendidikan yang berkualitas tentunya akan melahirkan generasi yang cemerlang, baik dari segi daya saing maupun kompetensi di berbagai bidang ilmu. Sehingga maningkatkan mutu pendidikan dari satu generasi kegenerasi berikutnya. Untuk terwujudnya efektifitas dan efisiensi pendidikan dalam mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan perlu diperhatikan penataan administrasi serta manajemen dalam pendidikan.<sup>1</sup>

Pendidikan dari dulu sampai sekarang dipandang sebagai hal yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Disamping itu lembaga-lembaga pendidikan telah banyak bermunculan, baik yang negeri maupun swasta.

Setiap lembaga pendidikan dituntut untuk selalu meningkatkan mutunya. Hal itu disamping memenuhi harapan masyarakat juga memenuhi Peraturan

---

<sup>1</sup>Hilman Yusri, "Manajemen Administrasi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia", *INA-Rxiv*, Vol.1, Mei 2019, h. 1-2.

Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 19 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa: “setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan. Kebermutuan suatu sekolah terlihat dari sejumlah ciri yang menyerta baik dari masukan (*input*), proses, maupun hasil (*output*). Sekolah dikatakan bermutu apabila memenuhi beberapa karakteristik diantaranya memiliki visi misi yang jelas, memiliki kepala sekolah yang profesional, memiliki guru yang profesional, memiliki lingkungan sekolah yang kondusif untuk belajar, memiliki kurikulum yang luas dan berimbang, tinggi dalam melibatkan masyarakat untuk ikut serta dalam mengelola sekolah.<sup>2</sup>

Pengelolaan adalah pemanfaatan sumber daya manusia ataupun sumber daya lainnya yang dapat diwujudkan dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengelolaan pendidikan merupakan suatu layanan yang berfokus pada pengawasan dan pengaturan peserta didik diluar maupun di dalam kelas yang meliputi pendaftaran, pengenalan, pengembangan minat siswa yang dimulai dari masuknya peserta didik sampai mereka lulus.

Administrasi sekolah adalah segenap proses pengarahan dan pengintegrasian segala sesuatu, baik personal, spiritual maupun material, yang bersangkutan paut dengan pencapaian tujuan pendidikan. Dalam proses administrasi pendidikan segenap usaha orang-orang yang terlibat didalam proses pencapaian

---

<sup>2</sup> Mohammad Muspawi dan Hafizahtul Robi'ah, “Realisasi Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah dalam Peningkatan Pelayanan”, *Jurnal Manajemen dan Supervise Pendidikan*, Vol. 4, No.3, 2020, h. 233.

tujuan pendidikan itu diintegrasikan, diorganisasi, dan dikoordinasi secara efektif dan semua materi yang diperlukan dan yang telah ada dimanfaatkan secara efisien.<sup>3</sup>

Sekolah dalam memberdayakan administrasi pendidikan bertujuan untuk mendukung proses penyelenggaraan pendidikan dan pencapaian tujuan sekolah. Oleh sebab itu sekolah dalam memberdayakan administrasi pendidikan memerlukan pemimpin yang baik, dan mampu membagi tugasnya dengan baik kepada seluruh SDM yang dimiliki sekolah. Tenaga administrasi sekolah berperan melaksanakan administrasi lembaga pendidikan dan memberikan layanan prima dan optimal kepada semua pihak yang memerlukan layanan.<sup>4</sup>

Pembicaraan mengenai administrasi sekolah merupakan pembicaraan yang cukup penting, mengingat bahwa kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan tercapai jika ditunjang oleh pelaksanaan administrasi sekolah yang baik. Oleh karena itu administrasi sekolah merupakan hal yang perlu dibenahi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan disekolah-sekolah. Administrasi ialah sebagai suatu kegiatan atau usaha yang membantu, melayani, mengarahkan atau mengatur semua kegiatan di dalam mencapai suatu tujuan.

Dengan demikian pengertian administrasi sekolah secara luas adalah seluruh rangkaian perbuatan atau kegiatan sekelompok orang yang bekerjasama dalam suatu sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dari sekolah/madrasah tersebut. Atau dengan kata lain administrasi sekolah dapat

---

<sup>3</sup>Aris Munandar, "Dinamika Pengelolaan Administrasi Sekolah di SD Negeri 2 Beutong Ateuh Banggalang Kabupaten Nagan Raya" (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Darussalam, Banda Aceh, 2019), h.2-3.

<sup>4</sup>Imam Gunawan, dkk, "Pemberdayaan Tenaga Administrasi Sekolah Menengah Pertama Kota Batu: Strudi Deskriptif", *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Vol.1, No. 4, 2018, h. 468.

didefinisikan sebagai aktifitas yang sistematis oleh tim yang telah ditugaskan sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 juni 2021 pukul 10.00 wita, bahwa proses pengelolaan administrasi sekolah di SD Inpres 12/79 TA dilakukan secara bersama-sama dengan tetap memperhatikan tugas masing-masing. Namun kemampuan yang dimiliki oleh tenaga administrasi masih kurang. Dalam proses pengelolaan dilihat dari segi jumlah siswa yang mendaftar mengalami penurunan dalam waktu lima tahun terakhir dan keluaran pendidikannya sebagian besar melanjutkan ke jenjang berikutnya. Adapun dari segi pelayanan di sekolah cukup baik, serta mutu pendidikan sekolah dilihat dari sarana dan prasarana yang tersedia masih kurang memadai.

Tahun Ajaran	2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021
Jumlah Siswa	25	30	25	15	21

**Tabel 1. Data jumlah peserta didik baru dalam 5 tahun terakhir**

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dalam pengelolaan administrasi di sekolah ini sudah berjalan dengan baik namun masih perlu ditingkatkan dari segi kemampuan tenaga administrasi. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik menulis judul **Strategi Pengelolaan Administrasi Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SD Inpres 12/79 TA** guna mengetahui

---

<sup>5</sup>Mohammad Muspawi dan Hafizahtul Robi'ah, "Realisasi Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah", *Jurnal Manajemen Dan Supervise Pendidikan*, Vol. 4, No.3, 2020, h. 233.

seberapa besar peranan administrasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

### **B. Rumusan Masalah**

Untuk menghindari terjadi kesimpangsiuran dalam karya ilmiah ini, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengelolaan administrasi sekolah di SD INPRES 12/79 TA?
2. Bagaimana faktor penghambat pengelolaan administrasi sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SD INPRES 12/79 TA?
3. Bagaimana faktor pendukung pengelolaan administrasi sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SD INPRES 12/79 TA?

### **C. Defenisi Operasional**

Berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini yaitu strategi pengelolaan administrasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD INPRES 12/79 TA. Untuk menyatukan persepsi dalam menafsirkan judul skripsi, maka penulis akan menjelaskan arti dan maksud dari judul sebagai berikut:

Pengelolaan administrasi sekolah adalah segenap proses pengarahan dan pengintegrasian segala sesuatu, baik personal, spiritual maupun material, yang bersangkutan paut dengan pencapaian tujuan pendidikan. Dalam proses administrasi pendidikan segenap usaha orang-orang yang terlibat didalam proses pencapaian tujuan pendidikan itu diintegrasikan, diorganisasi, dan dikoordinasi secara efektif

dan semua materi yang diperlukan dan yang telah ada dimanfaatkan secara efisien.<sup>6</sup> Dari pengertian tersebut maksud dari pengelolaan administrasi sekolah menurut peneliti meliputi dimensi perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pengawasan dan evaluasi.

Mutu pendidikan adalah derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademis dan ekstra kulikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan pembelajaran tertentu.<sup>7</sup> Dari pengertian tersebut maksud dari mutu pendidikan menurut peneliti meliputi dimensi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kesiswaan dan pembiayaan.

Dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan administrasi dalam peningkatan mutu pendidikan adalah seluruh bentuk aktivitas yang melibatkan kerjasama beberapa pihak yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan.

#### **D. Tujuan Dan Kegunaan**

Sehubungan dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, maka adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk mengetahui dan memahami strategi pengelolaan administrasi sekolah di SD INPRES 12/79 TA.

---

<sup>6</sup>Aris Munandar, "Dinamika Pengelolaan Administrasi" (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Darussalam, Banda Aceh, 2019), h.2-3.

<sup>7</sup>Lulu Aryani Isusilaningtyas, "Strategi Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Melalui Manajemen Pembiayaan Studi Kasus Pada MI Negeri Ambarawa Kab. Semarang" (Tesis, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2015) h. 35.

- b. Untuk mengetahui dan memahami faktor penghambat pengelolaan administrasi sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SD INPRES 12/79 TA.
- c. Untuk mengetahui dan memahami faktor pendukung pengelolaan administrasi sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SD INPRES 12/79 TA.

## 2. Kegunaan

Seperti halnya tujuan yang akan dicapai di dalam pembahasan draf skripsi ini, penulis sangat berharap agar penelitian yang dilakukan mempunyai kegunaan. Adapun kegunaan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kegunaan ilmiah, yakni hasil penelitian diharapkan dapat memberi sumbangsi dan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu keislaman pada khususnya dalam hal pengelolaan administrasi sekolah.
- b. Kegunaan praktis, yakni hasil penelitian diharapkan dapat memberi sumbangsi pemikiran dan masukan terhadap individu dan instansi yang terkait.

## ***E. Tinjauan Pustaka***

Berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini yaitu strategi pengelolaan administrasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD INPRES 12/79 TA telah ada beberapa literatur yang berkaitan dengan pembahasan. Tujuan pengkajian pustaka ini, antara lain agar fokus penelitian tidak merupakan pengulangan dari penelitian dan tulisan sebelumnya,

melainkan untuk mencari sisi lain yang signifikan untuk diteliti dan dikembangkan.

Penyusunan skripsi ini, penulis membutuhkan literatur yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian. Literatur yang dimaksud adalah sumber bacaan yang berupa karya ilmiah atau skripsi yang telah ada sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Aris Munandar mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan program studi manajemen pendidikan islam pada tahun 2019 yang berjudul “Dinamika Pengelolaan Administrasi Sekolah Di Sd Negeri 2 Beutong Ateuh Banggalan Kabupaten Nagan Raya” hasil dari penelitian yaitu Dalam langkah-langkah perencanaan pengelolaan administrasi kepala menerapkan 9 bagian yang harus dicapai yaitu administrasi kepegawaian, keuangan sekolah, sarana prasarana sekolah, humas, pengarsipan, kesiswaaan, kurikulum pelayanan dan administrasi teknologi dan informasi. Kepala sekolah berdiskusi dengan staf-staf TU maupun guru, mengkaji permasalahan yang dihadapi. Kendala kepala sekolah SD Negeri 2 Beutong dalam pengelolaan administrasi sekolah ini tidak semua berjalan sebagaimana diinginkan. Pembagian tugas kepada kepala TU sudah jelas dan terperinci, dikarenakan tenaga kerja yang masih kurang yang mengakibatkan pengelolaan administrasi di SD Negeri 2 Beutong Ateuh belum efisien. Kemudian yang dihadapi sekolah listrik yang belum bagus, jaringan *wifi* dan jarak tempuh sangat jauh ke kota untuk itu kepala sekolah SD Negeri 2 Beutong Ateuh sangat sulit untuk memperlancar data yang dibutuhkan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Aris Munandar, “Dinamika Pengelolaan Administrasi” (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Darussalam, Banda Aceh, 2019), h. 69-70.

Penelitian tersebut memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama mengkaji mengenai pengelolaan administrasi sekolah. Namun terdapat perbedaan yaitu dalam penelitian tersebut tidak membahas mengenai peningkatan mutu pendidikan di dalamnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Muspawi dan Hafizahtul Robi'ah Universitas Jambi dalam jurnal dengan judul "Realisasi Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah Dalam Peningkatan Pelayanan" hasil penelitian yaitu upaya tenaga administrasi SMP Negeri 8 Kota Jambi dalam meningkatkan mutu pelayanan sekolah melalui tiga tahap yaitu: perencanaan kerja, pelaksanaan tugas rutin, dan evaluasi kegiatan. Sedangkan faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pelayanan sekolah ini yaitu adanya sarana dan prasarana yang sudah sangat membantu dalam peningkatan mutu pelayanan sekolah yang baik dan kepala sekolah selalu mengupayakan untuk memenuhi kebutuhan sekolah, jika terjadi kekurangan terkait sarana prasarana, di penuhi secara berangsur. Sedangkan faktor penghambat yang dihadapi yaitu masih kurangnya tenaga administrasi khususnya yang PNS, hal ini menyebabkan rangkap jabatan, karena tenaga untuk penanggung jawab masih kurang. Kemudian kurangnya pelatihan ataupun diklat untuk tenaga administrasi, menjadi menyebabkan belum optimalnya pengelolaan sistem IT, terlebih lagi di era globalisasi, banyak aplikasi-aplikasi baru untuk menunjang kegiatan sekolah.<sup>9</sup>

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu membahas mengenai administrasi sekolah. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian tersebut tidak mengkaji seluruh bagian dari

---

<sup>9</sup>Mohammad Muspawi dan Hafizahtul Robi'ah, "Realisasi Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah", *Jurnal Manajemen Dan Supervise Pendidikan*, Vol. 4, No.3, 2020, h. 238.

administrasi sekolah sedangkan penulis mengkaji seluruh bagian pada administrasi sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Hilman Yusri program studi Pendidikan IPA Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang, dengan judul “Manajemen Administrasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia” hasil penelitian yaitu Manajemen Administrasi Sekolah merupakan hal yang penting dalam menunjang pendidikan sehingga membantu meningkatkan daya mutu pendidikan. Manajemen administrasi dapat berupa pengelolaan peserta didik, pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan, pengelolaan kurikulum dan proses pembelajaran, pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan anggaran/biaya, pengelolaan tata usaha, pengelolaan organisasi, pengelolaan humas serta pengelolaan bimbingan konseling. Semua pengelolaan ini bukan lain bertujuan untuk menciptakan pendidikan yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan.<sup>10</sup>

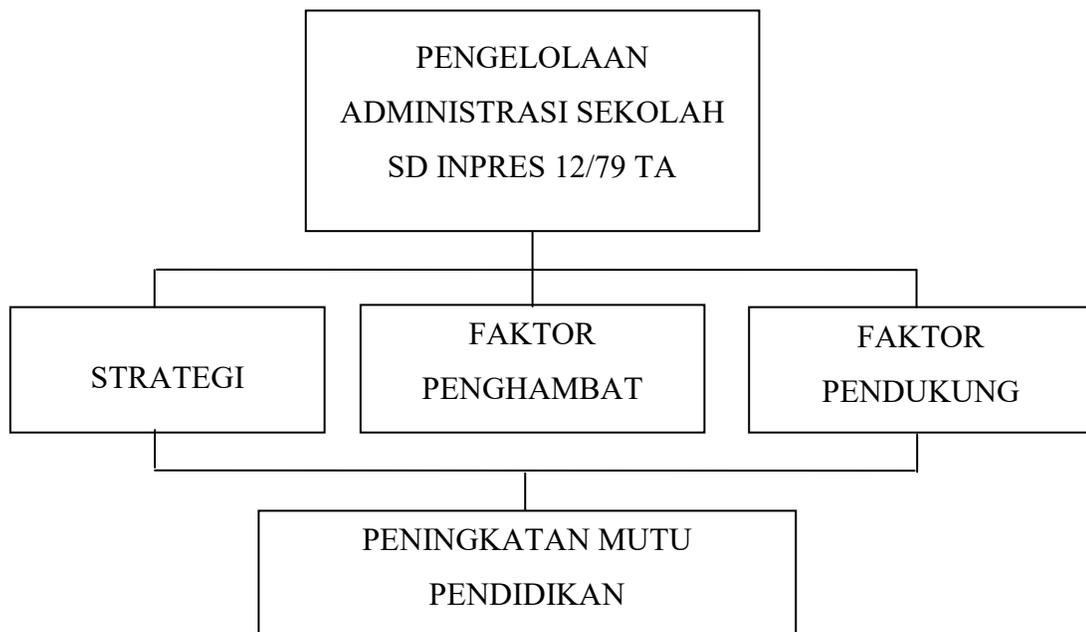
Persamaan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama mengkaji seluruh aspek administrasi sekolah namun letak perbedaannya yaitu penulis membahas hambatan dalam pengelolaan administrasi sekolah.

#### **F. Kerangka Fikir**

Kerangka pikir merupakan serangkaian pola secara *implisit* dalam menjabarkan penelitian ini secara spesifik. Selain itu, kerangka pikir akan memberikan interpretasi awal agar secara tidak langsung pembaca bisa melihat dan memahami maksud pemecahan masalah dalam karya tulis itu.

---

<sup>10</sup>Hilman Yusri, “*Manajemen Administrasi Sekolah*” ,h. 1-2.



**Gambar 1. Kerangka fikir**

Berdasarkan skema di atas menunjukkan objek penelitian yaitu proses pengelolaan administrasi sekolah tentang strategi pengelolaan administrasi sekolah di SD Inpres 12/79 TA yang dapat terlaksana melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pengawasan dan evaluasi. Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pengelolaan administrasi sekolah dapat dilihat dari kesadaran tugas, pengorganisasian tugas, kemampuan, ketersediaan sarana layanan, dan aturan yang memadai agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di SD Inpres 12/79 TA Kecamatan Taneteriattang Kabupaten Bone.

### ***G. Metode Penelitian***

Pada dasarnya penelitian adalah kegiatan untuk menemukan, mengembangkan, dan mengkaji suatu pengetahuan. Oleh karena itu, peneliti harus didasarkan pada penyelidikan dan pengumpulan data dengan analisa yang

logis untuk tujuan tertentu. Jenis penelitian ini menggunakan beberapa metode, antara lain sebagai berikut:

### 1. Jenis dan pendekatan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif kemudian dipaparkan secara deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang langsung berhubungan dengan obyek yang diteliti untuk memperoleh keterangan yang dibutuhkan. Peneliti kualitatif terlibat langsung dalam interaksi dengan realitas yang ditelitinya.<sup>11</sup>

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menghasilkan gambar akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap baik dalam bentuk verbal atau *numerical*, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengklarifikasi subjek penelitian, menjelaskan seperangkat tahapan atau proses, serta untuk menyimpan informasi bersifat kontradiktif mengenai subjek penelitian.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan:

- a. Pendekatan manajemen adalah ilmu yang mempelajari tentang kegiatan mengatur, mengelola atau suatu proses kerja sama yang dilakuka oleh dua orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan.<sup>13</sup>

Pendekatan ini dipandang sebagai suatu ilmu dalam mengatur

---

<sup>11</sup>Gumilar Rusliwa Somantri, "Memahami Metode Kualitatif", *Sosiologi Humaniora*, Vol. 9, No.2, 2005, h. 58.

<sup>12</sup>Suratmandan Philips Dillah, *Metode Penelitian Hukum, Dilengkapi Tata Cara dan Contoh Penulisan Karya Ilmiah Bidang Hukum* (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 47.

<sup>13</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2011), h. 34.

bagaimana jalannya suatu program melalui kerjasama dan memanfaatkan segala sumber daya untuk mencapai tujuan bersama.

- b. Pendekatan psikologis adalah membahas segala permasalahan berdasarkan dengan analisis yang didasarkan pada prinsip yang berlaku dalam ilmu jiwa.<sup>14</sup> Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui karakter informan.
- c. Pendekatan sosiologis adalah ilmu yang mempelajari hidup bersama dalam masyarakat, dan menyelidiki ikatan-ikatan antara manusia yang menguasai hidupnya itu.<sup>15</sup> Pendekatan sosiologis yang dilakukan peneliti yaitu bersosialisasi dengan informan yang diteliti untuk mendapatkan informasi.

## **2. Lokasi penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD INPRES 12/79 TA Kecamatan Tante Riattang Kabupaten Bone.

## **3. Data dan sumber data**

### **a. Data**

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, tidak segala informasi atau keterangan merupakan data. Data hanyalah sebagian

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*(Cet.I;Bandung: Alfabeta,2011),h. 34.

<sup>15</sup>AbuddinNata. *Metodologi Studi Islam* (Cet.VII;Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2003), h.38.

dari informasi, yakni yang berkaitan dengan penelitian.<sup>16</sup> Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang ingin dicapai.<sup>17</sup>

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, yakni tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya, atau data sekunder adalah jenis data yang diperoleh melalui hasil pengelolaan pihak kedua dari hasil penelitian.<sup>18</sup>

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>19</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sumber data primer yang menjadi sasaran penelitian peneliti yaitu warga sekolah sebagai informan yaitu kepala sekolah dan kepala tata usaha.
- 2) Sumber data sekundernya adalah dokumen terkait, dan bahan-bahan pustaka yang relevan dengan masalah penelitian.

---

<sup>16</sup>Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Cet.III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h.130.

<sup>17</sup>AbdullahK., *Tahapan Dan Langkah Langkah Penelitian* (Cet.I; Watampone: Luqman Alhakim Press,2013), h. 41.

<sup>18</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitati* (Cet.VIII;Jakarta: Raja Grafindo, 2011), h. 155.

<sup>19</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*(Cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 107.

#### 4. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan ketika melakukan proses pengumpulan data.<sup>20</sup> Pemilihan jenis instrumen penelitian sangat tergantung kepada jenis metode pengumpulan data yang digunakan, karena penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, maka instrumen penelitian yang digunakan adalah:

- a. Pedoman wawancara (*interview*) yang berupa daftar atau lembar pertanyaan
- b. Buku catatan atau alat tulis, yang digunakan untuk mencatat semua informasi yang diperoleh dari sumber data.
- c. *Handphone*, digunakan untuk memotret dan merekam pembicaraan dalam wawancara.
- d. Pedoman observasi, dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dengan cara menanyakan sendiri kepada objek yang sedang di teliti.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

NO	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Pengelolaan administrasi sekolah	Perencanaan	a. Penetapan tujuan b. Pengembangan rencana operasional c. Implementasi rencana evaluasi

<sup>20</sup>Ismail Keri, “*Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*”, [t. c]; [t. tp]: Unit Jurnal dan Penerbitan STAIN Watampone, 2017, h. 62.

		Pengorganisasian	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembagian kerja</li> <li>b. Koordinasi</li> </ul>
		Penggerakkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Motivasi</li> <li>b. Komunikasi</li> </ul>
		Pengawasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan disiplin</li> <li>b. Kemampuan penyelesaian pekerjaan</li> <li>c. Kualitas hasil kerja</li> </ul>
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perbaiki sistem</li> <li>b. Pertanggung jawaban kepada pihak terkait</li> <li>c. Tindak lanjut hasil pengembangan</li> </ul>
		Faktor penghambat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesadaran tugas</li> <li>b. Pengorganisasian tugas</li> <li>c. Kemampuan</li> <li>d. Ketersediaan sarana layanan</li> </ul>
		Faktor pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesadaran tugas</li> <li>b. Aturan yang memadai</li> <li>c. Kemampuan</li> <li>d. Ketersediaan sarana layanan</li> </ul>

2.	Mutu pendidikan	Sumber daya manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rasio guru dan siswa</li> <li>b. Kualitas kerja</li> </ul>
		Sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kapasitas daya tampung sekolah</li> <li>b. Kelengkapan saran dan prasarana</li> </ul>
		Kesiswaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Analisis kebutuhan peserta didik</li> <li>b. Orientasi peserta didik</li> <li>c. Pembinaan pengembangan peserta didik</li> </ul>
		Pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penerimaan</li> <li>b. Pengeluaran</li> </ul>

**Tabel 2. Kisi-kisi instrumen**

### 5. Teknik pengumpulan data

Dalam rangka membahas draf skripsi ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data Riset Lapangan (*Field Research*) yaitu pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan/lokasi penelitian dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.<sup>21</sup> Observasi atau pengamatan dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk melihat kejadian/peristiwa.
- b. *Interview* (wawancara) biasanya dilakukan kepada sejumlah informan yang jumlahnya relatif terbatas dan memungkinkan bagi peneliti untuk mengadakan kontak langsung secara berulang-ulang sesuai dengan keperluan. Wawancara dilakukan kepada informan/sumber informasi.
- c. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.<sup>22</sup>

## 6. Teknik analisis data

Analisa data merupakan suatu proses untuk menemukan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>23</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing variabel yang diukur kualitatif. Data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif. Berikut beberapa macam teknik analisis data :

- a. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya

---

<sup>21</sup>Sudarwan Danim, *menjadi Peneliti Kualitatif* (Cet.I; Bandung:PustakaSetia,2002), h. 138.

<sup>22</sup>Suharmisi Arikunto, *Peneitian suatu Pendekatan Praktik* (Cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.206.

<sup>23</sup> Abdullah K, *Tahap dan Langkah-Langkah Penelitian*, h.67.

dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Oleh karena itu, pada dasarnya proses reduksi data berlangsung selama pengumpulan data dilaksanakan.

- b. Penyajian data yaitu proses pengambilan simpulan terhadap sekumpulan informasi atau data yang dinarasikan secara deskriptif-kualitatif. Data-data yang ada dianalisis dengan menggunakan pendekatan normatif, sosiologis dan filosofis. Dalam menganalisis data digunakan konteks analisis, yakni menganalisa data dan menghubungkan antara satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk runtutan pemikiran dan pemahaman kontekstual. Sedangkan dalam pemaparan hasil penelitian digunakan metode induktif dan deduktif.
- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi yaitu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Di sinilah kemudian hasil penyajian data penelitian ini disimpulkan dan diharapkan menjadi temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup>Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran* (CetI; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 273.